

## ABSTRAK

Persaingan yang semakin kompetitif menuntut badan usaha untuk memiliki senjata yang dapat diandalkan dan tiga kunci keberhasilan, yaitu *cost*, *time* dan *quality*. Untuk mencapai posisi yang strategis dalam persaingan yang kompetitif, badan usaha harus berusaha melakukan inovasi, peningkatan kualitas, fleksibilitas, efisiensi dan produktivitas untuk mencapai sasaran akhir badan usaha, yaitu peningkatan kemampuan bersaing dan profitabilitas badan usaha.

Salah satu cara yang dapat dipakai badan usaha sebagai senjata persaingan yaitu dengan memproduksi produk yang berkualitas tinggi dengan biaya seefisien mungkin. Umumnya, badan usaha melakukan efisiensi biaya atau pengendalian biaya dengan cara menekan jumlah anggaran biaya yang seharusnya dikeluarkan. Hal ini merupakan tindakan yang kurang bijaksana, karena biaya tersebut merupakan akibat bukan sebab. Jika tujuan yang hendak dicapai adalah efisiensi biaya, maka tindakan yang dilakukan adalah mencari sebab timbulnya biaya dan mengendalikan sebab tersebut dengan baik sehingga efisien. Penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang mengkonsumsi biaya tersebut.

Jadi, efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara mengendalikan aktivitas-aktivitas badan usaha yang mengkonsumsi biaya, yaitu dengan mengurangi bahkan mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah yang kesemuanya ini dapat dicapai dengan pelaksanaan *Activity-Based Management*.

Aktivitas dalam badan usaha dibedakan menjadi dua yaitu *value-added activity* yang menimbulkan *value-added cost* dan *nonvalue-added activity* yang menimbulkan *nonvalue-added cost*. Biaya yang timbul karena *nonvalue-added activity* berusaha untuk dikurangi bahkan dieliminasi. Selain itu juga berusaha mengoptimalkan kinerja *value-added activity* sehingga efisien. Pemilihan aktivitas dapat mempengaruhi kinerja badan usaha.

Hasil analisis terhadap PT "X" menunjukkan adanya aktivitas yang tidak menambah nilai (*nonvalue-added activity*) sebesar 19,41 % dari total biaya, sehingga dengan demikian PT "X" masih dapat meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas tersebut. Untuk dapat mencapai *cost reduction* maka badan usaha perlu untuk melakukan perbaikan dan pengembangan terus-menerus.

Penerapan *Activity-Based Management* akan memberikan pemahaman mengenai aktivitas dan PT "X" dapat melakukan langkah perbaikan dengan mengurangi bahkan mengeliminasi *nonvalue-added activity* untuk mencapai *cost reduction* serta meningkatkan efisiensi biaya.